1/3 16 Djojodiningrat

№ 26. HARI REBO 1 MAART 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN. TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI.
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Volksscholen.

Tentang

Schoolopziener der Inl. Volksscholen.

Setelah kita mengetahoei: „Leidraad=Penoentoen akan dirikan sekolah desa oentoek anak negeri ditanah Djawa dan Madoera d. l. l. s, maka saja rasa ada perloe lagi boeat teman teman sedjawat toean toean Menteri goeroe jang mengharap, lagi mempoenjai hak kenaekan belandja, deradjat dan martabatnja, kepada Schoolopziener sekolah desa.

Saja poen begitoe, jaitoe sebeloemnja dapat keterangan sedjelas² nja dan melihatkan sehari² dari keadaannja sahabat penoelis seorang Schoolopziener ditampat kediaman penoelis.

Dahoeloe, saja selaloe terkenang²: „Bagaimanatah kiranja hal ahoealnja Schoolopziener sekolah desa, seberapa tinggi rendah deradjatnja, teroetama bagaimanatah agaknja peri lakoe, koewadjiban, tanggoengan dan l. l. s. —

Adapoen itoe semoeanja, memang beloem ada besluit², circulair² atau staatsbladnja; kira kira disebabkan memang beloem diadakan. Sebab, djangankan fatsal jang demikian, sedang pekerdjaan Volksscholen ini sadja beloem depinitief, masih tjoba tjoba = tijdelijk belaka. Entah landjoet, entah ditjaboet, menanti kedjadiannja pada hari kemoedian.

Maski begitoe, adalah djoega sekarang soedah diadakan sedikit sedikit peratoeran² dan instructie²nja Schoolopziener, *maskipoen semoeanja hanja perboeatan semantara pegawai² seadanja, dan terlaloe djaoeh bedanja tentang boenjinja instructie² tadi dengan jakinnja.*

Inilah saja sertakan dis:

A. Ringkasan instructie Opziener² Sekolah desa, menoeroet jang soedah dibitjarakan oleh Padoeka Kangdjeng Toean Inspecteur Inl Volks Onderwijs waktoe koempoelan di Blitar (*Conferentie di Blitar pada hari* 6, 7 *dan* 8 *Mei* 1912)

1 Opziener ada dibawah perintah K. T. Inspecteur, K. T. adj. Inspecteur dan Hoofdopziener sekolah² desa.

2 Opziener menanggoeng baiknja hal pengadjaran dan school administratie. *Tetapi dalam galibnja: semoea hal sekolah desa".*

3 Hal oeroesan lain² tentang sekolah² desa, dibantoekan kepada P. K. T. Assistent Resident, P. K. Boepati, dan prijaji BB. lain²nja jang toeroet mengoeroeskan sekolah² desa.

4 Opziener sekolah desa baiklah toeroet conferentie kaboepaten.

5 Opziener perloe sekali saben saben bikin koempoelan goeroe goeroe desa akan bitjarakan hal sekolah desa, teroetama hal pengadjaran. *Galibnja: mengadjar goeroe² desa"*

6 Kalau kemoedian hari soedah ada, waktoe waktoe moerid klas III disoeroeh batja bebliotheek, dengan dipipimn goeroenja, jaitoe ketika diroemah kepala desa ada koempoelan.

7 Tiap tiap boelan Juli Opziener menentoekan candidaat goeroe desa.

8 Opziener mendjaga dan mengamat amati dari opleidingnja candidaat² goeroe desa.

9 Kalau ada hal apa apa, Opziener soepaja kirim soerat kepada Hoofd opziener.

Boeat Opziener² baroe.

1 Soepaja mengadap P. pembesar negeri dan adjar kenal dengan prijaji² B. B.

2 Moela² periksa sekolah dengan selekas lekasnja, sampai rata rata periksa semoea (1 hari periksa 3 4 atau 5 sekolah). Sesoedahnja mengatahoei semoea dan soedah dapat menimbang mana jang agak baik, mana jang koerang baik, baharoelah meriksa dengan titi, dengan perlahan².

Dimoelai dengan sekolah jang koerang baik. Begitoelah bertoeroet toeroet. Selama mengoeroes, sekolah² jang masih koerang, maka sekolah² jang agak baik, dengan dilegakan, djangan ditinggalkan, perloe diamat amati djoega, djangan sampai roesak.

B. Meriksa Sekolah.

I a. Memeriksa keadaan roemah dengan karangannja.

b. Memeriksa keadaan perkakas sekolah.

c. Memeriksa hal Inventaris (keadaan boekoe dan alat lainnja).

d. Administratie (perloe sekali hal masoeknja moerid moerid).

e. Perbagian klas (masoek pagi, Siang=Sore).

f. Kemadjoean moerid (teroetama hal membatja menoelis, mengitoeng).

g. Ketjepatan goeroe.

h. Hasil goeroe, (belandja).

II Perloe sekali Opziener djadi penoentoen goeroe desa. (Djanganlah hanja menglapoerkan keadaannja sadja).

III Kalau masoeknja anak anak boesoek (banjak lowongnja) Opziener soepaja oeroeskan [diloear waktoe sekolah].

IV Permoelaan Sjawal klas I. djangan koerang dari 25, sebanjak²nja 40 boeat seorang goeroe, [jaitoe anak jang soedah sampai oemoer].

V Hal membatja diklas I dari Sjawal sampai 3 boelan, hanjalah dipapan toelis sadja.

VI Mengitoeng diklas I bilangan 1—6 beloem diadjar ongko² dan beda beda [mendjoemlah memoekoel, membagi). Sesoedahnja mengarti benar benar hal bilangan 6 baroelah moelai diadjar ongko.

VII Goeroe² desa boleh dengan mengadjar sore, akan kaoentoengan sendiri, jaitoe boeat anak jang telah oemoer 15 tahoen, [bajaran f 0,10 — f 0,25].

C. Aanvraag.

I Tiap² permoelaan boelan October, Opziener mesti *atoerkan* aanvraag dari boekoe boekoe dari lain lainnja. (Bijlage Ia) kepada *Hoofdopziener.*

(Minta diserahi ringkesan iventaris).

II Jang boleh diminta tjoema jang terseboet dalam tarief.

III Blanco² gedrukten, tidak oesah diminta dengan aanvraag, (bijlage I a), tetapi dengan soerat sadja, banjaknja menoeroet tarief.

IV Tjat papan toelis tidak oesah diminta, kemoedian hari akan terima djoega.

Hal isinja lapoernja Bijlage XII.

Keadaan kolem I II IX djadi tanggoengan Opziener dan prijaji BB.

„ „ III IV VIII VII djadi tanggoengan Opziener dan goeroe desa.

„ „ VI tanggoenga Opziener.

(*Pendek: sebagai mana isinja maand rapport ini: Opziener!*)

Roepa² peringatan dari Hoofd Opziener. Djikalau dalam boelan Sjawal terlaloe banjak anak jang minta masoek, baiklah di pilih anak jang agak besar, diterangkan sebabnja, jang masih kejil ditolak dengan aloes, dan perloenja pada orang toeanja. Anak anak jang ditolak itoe ditjatet, kemoedian hari akan diterima lebih dahoeloe. Dimana sekolah jang moeridnja terlaloe koerang dalam boelan Moeloed soepaja ditambah anak baharoe, (jaitoe djikalau klas I koerang dari 20 oentoek sekolah² lama; dan boeat sekolah baharoe jang beloem ada klas II, maskipoen klas I masih ada moerid 25, baik di tambah djoega.) Begitoe djoega, maskipoen dalam sekolah lama klas I masih 21 atau 22. Kalau Opziener menimbang perloe di tambah dalam boelan Moeloed, ja boleh, jaitoe menilik keadaan seharinja.

Sekolah jang baroe diboeka, soepaja diatoer dan diperiksa dengan selekas lekasnja. Seorang goeroe boleh menerima moerid 50 orang en 60 djangan lebih. Dan djikalau goeroenja 2 orang, boleh menerima sampai 100; kalau terlaloe banjak jang hendak masoek, soepaja dipilih seperti diatas. Masoeknja sebagian pagi, sebagian siang [sore] Moerid, djangan terlaloe banjak jang keloear, jang malas hendaklah didjadikan moerid jang tidak tetap [toehoorder]. Adapoen moerid jang tidak tetap itoe, diperboeatkan Absentielijst sendiri, djanganlah dikoempoelkan dengan Absentielijst moerid moerid *jang lain* (*moerid tetap*). Djadi, moerid itoe seolah olah dikeloearkan dari sekolah. [Memang dikeloearkan dari Staat², tidak toeroet boeat menghitoeng % lowongnja, djoega tidak ditoelis dalam Kwartaal Staat; tetapi beloem dikeloearkan dari Stamboek, melainkan dipertandai sadja]. Apa bila moerid jang demikian itoe soedah kelihatan radjin, laloe didjadikan moerid tetap lagi, dan kalau moerid teroes malas, lantas dikeloearkan dari Stamboek.

b. Tiap tiap sekolah dibari boekoe peringatan bagi goeroe goeroe desa, kalau Opziener memeriksa disitoe bersoea pengadjaran jang terdapat salah, hendaklah ditoeliskan jang tidak betoel, (koerang betoel) atau hal apa sadja jang terdapat salah hendaklah ditoeliskan dalam boekoe peringatan itoe dengan ringkas. [Doeloe: haroes diterangkan kepada goeroe goeroe desa].

Staat staat ada pada Opziener.

1. Stamboek goeroe desa.

2. Duplicaat dari Jaar Staat I dan II [tiap tiap tahoen Origineelnja dikirim kepada Hoofdopziener djangan liwat dari tanggal 15 Januari.]

3. Verslag pertengahan tahoen (Januari t/m Juni dan Juli t/m December.) Origeneelnja dikirim kepada Hoofdopziener achirnja pada 15 Juli, dan 15 Januari.

4. Aanvraag (Bijlage I a) Origineelnja di kirim pada Hoofdopziener pada permoela'an boelan October, disertai ringkesan Inventaris.

5. Ringkesan Inventaris.

6. Kwartaalstaat, (Bijlage XIV a dan XIV b) dan lapoeran, (Bijlage XV.)

7. Nama sekolah sekolah desa, dengan keterangan jang perloe perloe.

8. Nama candidaat candidaat goeroe desa dengan keterangan nan perloe perloe.

9. Enz. Menoeroet bagaimana pertimbangan opziener akan memoedahkan pekerdja'an.

10. Peta boemi (afdeelingnja of, ressortnja.) Origineelnja dikirim kepada Hoofdopziener, duplicaatnja boeat archief.

Ditoeroen dan terkirim oleh O.

Kalau saja djadi Wedono.

Loetjoe benarlah angan angan saja ini, sebab saja hanja keloearan dari sekolahan setalenan, kemoedian kok ngarep arep pangkat Wedono. Ja! maoepoen begitoe, tetapi tidak gandjilnja, sebab pada sekarang ini misih ada jang keloearan dari sekolahan rendah djoega mendjadi Wedono.

Alangkah bagaimana senang hati saja, kalau saja djadi Wedono. Wah; *sopo siro sopo ingsoen.* Boekankah didalam wewengkon saja itoe, saja jang terbesar sendiri? Soedah tentoe sadja prijaji² didalam wewengkon saja; saja soeroeh ikoet bagaimana kemaoean saja; toch saja Wedono, barang barang moesti benar.

Didalam koempoelan tajoeban soedah tentoe saja main maboek, dengan bertingkah sakdangan saja, dan kata saja sawenang wenang [illegible] kepada orang orang didalam koempoelan itoe; siapa jang akan ganggoe ganggoe [illegible], toh saja Wedono.

Peperintahan saja soedah tentoe saja bikin sawenang wenang [illegible], toh saja perloe tjari moekato [illegible] seperti oempamanja: „hal tarikan padjeg kepala" Biarpoen keadaan orang orang didalam district saja sedikit sekali jang mampoe, tetapi soedah tentoe saja tarik dengan sekeras kerasnja, saja perintahkan soepaja empat tjitjilan (empat hari antjemnja menitjilnja) alias empat Minggoe moesti loenas. Soedah tentoe sadja siketjil dengan bertoenggang langgang [illegible] mentjari oeang, kadang² ada jang berlakoe ta'halal, ada djoega jang mendjoeal miliknja oempama: „sawah, pohon kelapa, ajam, kambing enz. tidak dengan seharganja, (terlaloe amat moerah) sebab takoet kalau saja . . . .; djadi ja bedjonja jang rodo mampoe dan poro bakoel ajam atau kambing, sebab dapat beli² moerah kepada siboetoeh oeang. Ah, tetapi ta' mengapa, sebab jang roegi boekan saja, toh kalau padjeg saja bisa loenas didalam boelan Januari, ta'dapat tiada saja moesti dapat kepoedjian boekan? Barangkali saja laloe dipamer pamerkan dilain tempat, oleh salah seorang chef saja, katanja „Wedono dianoe itoe, boekan dari sekolahan tinggi, ja kok tjoekoep, dan ja kok pinter. *Ketahoeilah Toean, sebab hal . . . pantat, saja tidak akan keloepaan.* Oempama saja dapat tegoran dari salah seorang chef saja jang memperdoelikan akan kebenarannja „apa sebabnja tjitjilan padjeg terlaloe tjepat?" toh dengan gampang sekali djawab saja; „Ja! Toeankoe sahalam, karena selama patik pegang district ini, orang² didalam wengkon patik laloe djadi mampoe?" Ha, ha, kan tentoe dianggep sadja atoer saja itoe, sebab saja Wedono.

Saja lebih soeka dan senang sekali ngoekoem bekel atau bebahoe, perloenja biar marika itoe takoet benar benar kepada saja. Jaaaaa sebeloemnja saja oekoem oekoem ja soedah takoet, tetapi saja masih berasa koerang ditakoeti; djadi kok koerang maram, maka saja laloe berdaja oepaja begitoe. Ajo . . . . . . tahoe! Saja tidak soeka ingat sama oetjap oetjapan orang: „*Goeroe jang sering kali mengoekoem moeridnja, menandakan bahwa goeroe itoe koerang tjakap akan pekerdjaannja.* Toh saja djoega berasa djadi goeroenja atau tetoeanja orang orang didalam wengkon saja.

Jang teroetama saja perhatikan jaitoe hal korek desa; asal sadja ada tjelemik sedikit, tentoe saja oeroes; biarpoen hanja perkara ketjil, saja toh bisa mendjadikan besar, perloenja soepaja bekelnja berenti atau minta berenti; nah laloe pilihan bekel; itoe dia. Saja laloe dapat bekel baroe. Boekankah lebih baik barang baroe dari pada jang lama? Toh tentoe sadja bekel baroe itoe lebih menghormati pada saja, dari pada jang lama? Sebab ia berasa bahwa jang mendjadikan saja. Pada tatkala ada pilihan bekel, saja seolah olah djadi pendito ([illegible]) ertinja sebdo saja mandjoer benar benar; siapa sadja jang saja sebdakkan djadi, ja djadi soenggoean: dari itoe laloe ada sadja djago djago jang njoewoen pendongo pada saja. *Tablouw.*

Hai, toean toean pembatja! Barangkali ada salah seorang toean pembatja jang mengatakan bahwa angan angan saja ini seperti pikirannja orang gembloeng; tetapi maksoed saja hanjalah soepaja djadi pertimbangan. Pilihlah jang baik baik, dan boeanglah djaoeh djaoeh jang boesoek, djangan sekali kali dipakai.

Penoetoep karanganini penoelis sertai seroean: „Djaoehkanlah baik baik hai T. T. djangan sekali kali mendjalanni seperti oetjap oetjapan orang seperti dibawah ini."

I „Staatsblad alah dengan sobat."

II „Soempah tawar dari oepah." Lebih tegas saja katakan. „Tidak soeka ingat soempah, karena milih oepah."

Hormat dari saja.
SI TJEPLIK.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Douwes Dekker. Ketika toean Douwes Dekker penoentoen dari markoem Indische Partij ditangkap oleh Inggris di Hongkong selandjoetnja dikirim dan dimasoekkan pendjara di Singgapoera, terdakwa tjampoer dalam penggosokan boeat bikin hiroe hara, maka soerat² kabar Belanda ditanah Djawa boleh dibilang hampir semoea dengan sigera

sigera moeatkan warta itoe. Akan tetapi sesenta pada hari 20 Februari 1916 dari Betawi orang kirim telegram pada *De Locomotief* mewartakan bahwa Sosialistische Kamerfractie dinegeri Belanda dapat mengeloearkan toean Douwes Dekker dari tangan Inggris, maka banjaklah soerat soerat kabar Belanda tadi jang tiada lantas moeatkan warta itoe of alias aras arasen.

Soerat kabar *Solosch Nieuwsblad* hari 21 Februari 1916 soedah lantas moeat warta itoe. Menoeroet *Solosch Nieuwsblad* maka Kamerfractie jang mohon pada pemarintah Belanda kedjadiannja toean Douwes Dekker dapat bantoean rechtskundige [meester in de rechten= advocaat]. Kemoedian toean Douwes Dekker dapat lepas [vrij gelaten] dan nanti bakal akan berangkat dari Singgapoera ke Timoer tampat jang telah ditentoekan oleh K. Gouvernement boeat perdiaman toean Douwes Dekker.

Soerat kabar *N. Soer. Crt.* hari 25 Februari 1916 membitjarakan hal itoe membilang oetamanja pemarintah Inggris bolehnja kasih lepas pada toean Douwes Dekker. Menoeroet pengakoean toean Douwes Dekker maka perboeatan jang sedemikian itoe terantjam dengan hoekoem pendjara 20 tahoen lamanja. Kemoedian pemarintah Inggris kasih lepas; itoelah jang dibilang oetama.

Kalau Toean Douwes Dekker bisa tinggal diam di Timoer, maka kiranja pemarintah Hindia Nederland [K. Gouvernement] akan memberi idin pada toean Douwes Dekker boeat tinggal ditanah Djawa. Pemarintah tiada larang pada toean Douwes Dekker boeat melakoekan politiek jang dia rasa benar, tapi pemarintah larang perdjalanan jang toean Douwes Dekker melawan pada kekoeasaan pemarintah Hindia Nederland.

Kalau warta *De Locomotief* itoe ada benar, maka baroeslah toean Douwes Dekker dapat poedjian selamat adanja.

Persdelict. Toean J. Schaap, hoofdredacteur soerat kabar *Java Bode* telah dioekoem oleh Raad van Justitie di Betawi denda doea kali masing masing f 25 sebab menghinakan orang dan denda f 5 sebab bikin maloe. Semoea itoe sebab ia digoegat oleh toean mr. van Haastert, hoofdredacteur soerat kabar *Nieuws van den Dag.*

Soenggoeh ramailah kalau redacteur² satoe dengan lain soedah moelai goegat menggoegat.

Keliling Kaap de Goede Hoop. Dalam N. Soer. Crt kita dapat batja bahwa *Bat. Nwsbl* mendapat tahoe jang bakal angkatan (voorstel) leger Commandant akan dipinta dengan soerat sahadja. Dus djalan keliling Kaap de Goede Hoop, maka dalam boelan April 1916 baharoelah soerat soerat sampai dinegeri Belanda.

Djikalau warta itoe ada benar, maka seharoesnja balasan djoega bakal akan dengan soerat djalan keliling Kaap de Goede Hoop. Kena apa dalam djaman kemadjoean ini tiada boleh pakai adat koeno? Lagi sangat bisa irid boekan, sebab beberapa boelan tiada oesah bajar belandja leger Commandant.

Militaria. Dilepas dengan hormat dari militaire dienst sebab bermohon sendiri karena soedah tjoekoep lamanja merdjalani pekerdjaan, overste toean De Gelder.

Keadilan. Diangkat mendjadi tijdelijk buitengewoon president landraad di Cheribon toean mr. Wittenrood jang telah kombali dari verlof, tadinja president landraad di Koedoes.

Idem di Ponorogo toean mr. Pruisen, jaitoe onder voorzitter landraad di Bangkalan.

Idem di Salatiga toean mr. Hirsch, jaitoe buitengewoon officier van Justitie di Betawi.

Diangkat mendjadi President landraad di Tandjoeng Pinang toean mr. Pijper, tadinja president landraad di Pontianak.

Diangkat mendjadi Landrechter di Modjokerto toean mr. Dwars, jaitoe buitengewoon president landraad disana.

Moelai hari 1 Maart 1916 diangkat mendjadi Raadsheer pada Wooggerechtshof toean Mr. van Buuren, sekarang lid dari Raad van Justitie di Soerabaja.

Madjoe benar. Soerat kabar *Mataram* hari 25 Februari 1916 wartakan bahwa Redactie Mataram sampai itoe hari soedah terima derma akan goena sengsara kebandjiran ditanah Djawa djoemblah f 7.989.09. Jang f 2132.50 dari jang termoelia Kangdjeng Sultan dan Kroonprins Djokdja dengan koela warganja. Dus madjoe benar Djokdja atas menaroek kebelasan akan tolong pada sesamanja menoesia jang baharoe dapat sangsara.

Mentjoeri soerat soerat dipost. Pembatja tentoelah sama mengatahoei bahwa soerat soerat post atjap kali tiada sampai pada jang misti terima. Pertama tama didoega bahwa kawan sendiri jang dioeroeh bawak masoekkan soerat dipost jang bikin hilang. Kemoedian maskipoen soerat dibawak sendiri kepost, maka masih djoega ada jang hilang. Sekarang dapatlah keterangan apa sebabnja soerat soerat itoe sama hilang.

Sebagaimana kami telah dapat batja dalam N. Soer. Crt. maka dalam boelan Januari banjaklah orang orang masoek klacht pada kantor jang soerat soeratnja sama hilang. Chef dari hoofdkantoor pendapatannja tiada lain melainkan hilangnja soerat soerat itoe *misti* kedjadian dimana kantor post. Maskipoen Chef dari postkantor dan inspecteur dengan diam diam oeroeskan hal itoe, maka djoega tiada dapat keterangan soeatoepoen orang jang boleh dipertjaja disoeroeh djaga dengan diam diam oelat oelatkan keadaannja maka djoega sia sia sahadja; tiada dapat mengatahoei pentjoerinja. Sedang soerat klacht datang bertoemboek toempoek dipostkantor, maka sedikitpoen Chef postkantor tiada bisa dapat oeroesan. Pada permoelaan boelan ini (Februari) ada ketemoe dalam kerandjang tampat kotoran soeatoe soerat jang zegelnja post ([illegible]) kentara soedah diambil orang dengan dirobek. Itoelah jang mendjadi lantaran oeroesan.

Begaimana orang telah dapat mengatahoei maka dimana waroeng waroeng ada jang djoeal postzegel dengan dinaikkan harga satoe cent setiap tiap postzegel. Maka disitoelah didjalankan oeroesan; kemoedian dapatlah ditangan toekang waroeng seorang orang bangsa Tjina nama Lim Sim Liong di Pasar Penelah ada beberapa banjak postzegel jang kentara sekali bahwa tadinja soedah dilengkatkan ([illegible]).

Toean Chef postkantor kasi tahoe hal ini pada politie recherche dengan keterangan seperloenja.

Kebetoelan maka itoe waktoe djoega dalam privaten ([illegible]) poenggawa post bangsa Boemipoetera kedapatan ada beberapa soerat soerat jang soedah diambili postzegelnja.

Dari sebab bus bus tampat soerat semoea pakai plombeerzegel, dan ambtenaar post misti mengatahoei sendiri pemboekanja bus, itoe plombeerzegel masih baik atau tiada, maka barang tentoelah kedjadian mentjoeri soerat soerat post itoe ada dipost kantoor. (Dus tiada diloear postkantor.)

Kemoedian pendapatan oeroesan politie bahwa poenggawa post bangsa Boemipoetera jang diwadjibkan taroektjap ([illegible]) dimana postzegelnja soerat soerat, saban saban ambil beberapa soerat zonder ditjap dimasoekkan dalam sakoe badjoenja; dan sesoedahnja diambili postzegelnja maka soerat soerat itoe diboeang dalam privaat ([illegible]). Djoega dapatlah keterangan bahwa perboeatan jang demikian itoe diketahoei oleh poenggawa² post bangsa Boemipoetera jang lain, tapi tiada maoe bilangkan.

Lagi dapat diketahoei djoega bahwa mandoornja aannemer post nama Adiardjo tersangkoet perkara tadi. Mandoor itoe membantoe pendjoealnja postzegel postzegel tjoerian tadi.

Toean Chef dari hoofdpostkantoor dengan soenggoeh soenggoeh melakoekan dajaoepaja maka dapatlah jang dimaksoedkan akan tangkap sipentjoeri djangan sampai bisa linjap dari pada hoekoeman. Akan tetapi bagaimana djoega maka masih beloem bisa linjapkan dari pada bikin maloe, diatas soeatoe postkantoor besar ditampat kota jang ada dagang besar besar bisa kedjadian sampai berboelan boelan orang mentjoeri soerat soerat post bikin banjak soesah pada orang banjak. Jang sedemikian itoe boekanlah salahnja Chef dari hoofdpostkantoor, toean van Vianen, tapi salahnja atoeran, jaitoe tiada maoe banjak pakai ambtenaar ambtenaar, dianggap tjoekoep pakai penggawai penggawai bangsa Europa dan Boemipoetera jang moerah moerah, perloe boeat irid (koerangkan o-kost) kedjadiannja bikin soesah dan lebih roegi pada orang banjak.

Tiada senonoh. Orang orang pendoedoek Geser (soeatoe tampat dimana poelau Geser, sebelah wetan Ceram) menoeroet *Bat. Hdbl* maka sama masoekkan klacht menggoegat pada Regentnja dalam roepa roepa perkara. Dalam perkara itoe ada djoega jang dibilang bal menggelapkan oeang kas masdjid. (*N Soer. Crt.*)

Pendapatan N. I. S. Spoor spoor kepoenjaan Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij maka dalam boelan Januari 1916 dapat terima atsil:

Dioeroesan Semarang — Vorstenlanden f 309.000. Pada boelan Januari tahoen jang baharoe linjap f 305 747.

Djoeroesan Djokdja—Brosot f 12.000. Pada boelan Januari taoen baharoe linjap f 12 569.

Djoeroesan Djokdja — Willem I f 108 000. Pada boelan Januari tahoen jang baharoe linjap f 87858.

Djoeroesan Goendih—Soerabaja f 219 000. Pada boelan Januari tahoen jang baharoe linjap f 208 598

Djoeroesan Solo — Bojolali f 12000. Pada boelan Januari tahoen jang baharoe linjap f 13 604.

Mendjadi djoembelah teri atsil dari dioeroesan djoeroesan itoe semoea f 660.000. Pada boelan Januari tahoen jang baharoe linjap djoembelahnja f 623 376.

Telah semboeh. P.toean Rijfsnijder, Resident di Betawi telah semboeh bolehnja menderita sakit, maka pada hari Kemis 25 Februari 1916 moelai melakoekan lagi djabatannja (*N. Soer. Crt*)

Larangan. Pemarintah telah bikin peratoeran [ordonnantie] melarang orang tiada boleh kirim barang orang jang bisa meletos dari tanah Hindia Nederland [*N Soer. Cr.*]

Keloear dari pendjara. Sebagai jang telah kami wartakan, bahwa saudara Mas Marco telah dikeloearkan dari pendjara. Maka keterangannja lebih djaoeh adalah kami membatja toelisannja saudara Mas Marco itoe di *Sinar Djawa* kami koetip sebagai dibawah ini:

Sebagai sekalian pembatja telah makloem, bahwa saja moelai tanggal 23 November 1915 telah dimasoekkan pendjara di Semarang lantaran persdelict.

Pada hari 26 Februari 1916 poekoel 6 sore baroe doedoek termenoeng menoeng sambil merangkoel loetoet dengan teman saja didalam pendjara, R. M. Djojodinoto, sekonjong² datang toean Directeur dari roemah pendjara memboeka kamar kita jang telah terkoentji.

Ketika saja baroe mendengar soearanja orang akan memboeka kamar itoe, saja terlaloe heran, karena kamar kita tiap tiap poekoel satengah enam sore dikoentji, dan poekoel enam pagi baroe diboeka. Sesoedahnja pintoe kamar kita itoe terboeka oleh Oppas, saja lihat Directeur berdiri dimoeka pintoe sambil berkata: Marco! Mag ik je feliciteeren? Je bent ontslagen. (Marco! Bolehkah saja memberi selamat? Sekarang kamoe dilepaskan). Disitoe toean Directeur berdjabatan tangan dengan saja dan beliau menoendjoekkan kesenangannja.

Itoe waktoe saja mengira, bahwa keadaan itoe didalam impian,dan bertanja dengan diri sendiri. „Hé! apakah saja ini mengimpi atau tidak?" Selama saja memikirkan seperti terseboet diatas, laloe toean Directeur menjoeroeh saja, soepaja lekas lekas berpakaian boeat keloear dari pendjara sebab itoe waktoe soedah timponja pendjara ditoetoep. Directeur memberi tahoe, bahwa itoe sa'at djoega beliau baroe terima soerat kawat dari Bogor. Barang barang saja jang tiada perloe Directeur menjoeroeh soepaja saja tinggalkan sadja, dan paginja boleh soeroehan orang mengambil itoe barang.

Soedah tentoe sadja itoe waktoe saja terlaloe riboet sebab toean Directeur menoenggoe saja, karena pintoe kamar kita akan ditoetoep poela.

„Selamat tinggal," kata saja kepada R. M. Djojo dinoto, teman saja satoe kamar, ketika saja soeda habis berpakai'an. Dengan lekas saja keloear dari kamar dan berdjabatan tangan jang kedoea kali dengan Directeur dan beliau berkata kepada saja: „Saja tidak soeka meliat kamoe lagi ada disini." Perkata'an itoe saja bales dengan ketawa dan perkata'an pendek „Ja."

Poekoel setengah toedjoe sore saja datang diroemahnja saudara Moh Joesoef, President S. I. Semarang, jaitoe jang ditampati isteri saja.

Kedatangan saja itoe membikin *kagetnja* sekalian orang orang seisi roemah dan masing² menoendjoekkan senang hatinja apa bila saja tjeritera dari awal sampai achir.

Soedah barang tentoe pada malam itoe didalam roemahnja saudara Mohamad Joesoef kedatangan semoea loearbiasa, karena mendapat kesenangan jang tidak disangkanja.

* *
*

Sekarang saja akan mengabarkan pikiran saja, sesoedahnja saja dapat hoekoeman 3 boelan 6 hari dikoeroeng didalam pendjara, boleh djadi hal ini sekalian pembatja ingin tahoe djoega.

Ja, pembatja saja tidak perloe berkata lebih pandjang, barang kali soedah tjoekoep kalau saja berkata: *Saja poenja toedjoean tidak berobah.* Tetapi—djangan terkedjoet pembatja, *tetapi* saja—tetapi barang kali lebih baik, kalau saja mengatoer (noto Jawa). saja poenja napas lebih doeloe. Sebab sebagai pembatja telah mengatahoei sendiri, napas saja masih mengangsoer angsoer karena terdjiret artikel 63 dan 66 *a*, dan *b*.

* *

Saja mengoetjap banjak terima kasih kepada sekalian toean² jang berkenan menolong isteri dan anak saja selama saja ada didalam pendjara dan sekalian toean toean jang berdaja oepaja mintakan keloear saja dari pendjara (remissie) en jang berdaja oepaja mintakan derma oentoek anak binik saja, semoea orang pertolongan itoe masih ada kelebihan sedikit, jang sedikit hari lagi akan saja pergoenakan mengongkosi seboeah boekoe jang bertitel: *Pendapa'an di dalam pendjara*. Ini boekoe akan saja djoeal dengan harga pantas. Disitoelah nanti sekalian toean pembatja bisa mengatahoei keada'an saja waktoe ada didalam pendjara.

Wassalam
MARCO
p/a R. Moh. Joesoef
Sinar Djawa
Semarang.
[Voorloopig adres.]

Pasar derma oentoek sekolah „Kartini" di Soerabaja. Kemaren malam diroemahnja toean Wigaja Darmadja President dari sekolah „Kartini" jang akan didirikan di Soerabaja, telah dibikin vergadering bestuur, goena membitjarakan tentang akan bikin pasar derma.

Kapitaal.

Maka boeat kapitaal dari pasar derma terseboet, dengan oesahanja bestuur Kartini, soedahlah dapat kapitaal f 2000.—

Tempatnja pasar derma.

Bestuur dari sekolah „*Kartini*" akan berichtiar soepaja pasar derma tempatnja di stadstuin (Kebon-radja).

Hari pasar derma.

Pasar derma akan didjadikan pada hari tanggal 5/6, 6/7 dan tanggal 7 Mei 1916, kebetoelan hari malam Sabtoe, Minggoe dan Minggoe siang.

Entre.

Entre boeat masoek Orang Djawa f 0.11
Orang asing „ 0.27

Tontonan:

Dalam pasar derma hendak diadakan roepa roepa tontonan:

a. carnavaal dari club club perhimpoenan voetbal dalam kota Soerabaja [disediakan prijs prijs medali mas dan perak].
b. pada vereeniging S. I. hendak diminta soembangan optocht (arak² arakan).
c. bioscoop terboeka.
d. roepa roepa tontonan: wajang orang, wajang koelit, loedroek dan lain²nja.
e. pertoendjoekkan *sport* dan *baris* dari 40 anak-anak Holl. Inl. school Soeloeng.
f. perhimpoenan orkest Boemi poetera di Soerabaja (diadakan prijs-prijs).
g. dari club-club perhimpoenan voetbal akan diminta masing² bikin terop didalam pasar derma, poen dari lain lain perhimpoenan jang akan bikin terop diterimanja dengan besar hati.
h. akan diadakan pasar, dimana hendak di adakan roepa-roepa djoealan barang-barang.
i. akan diadakan restaurant besar dari Kartini, dimana akan didjoeal roepa roepa makanan, jang akan dipimpin oleh anak-anak perempoean sekolah Kartini dari Pasoendan Djokdja dan Blitar.
j. Buffet-buffet dari lain-lain perhimpoenan.

Maka atoeran dan pembahagiannja pekerdjaan-pekerdjaan oentoek pasar derma itoe, bestuur dari sekolah „*Kartini*" akan minta bantoeannja perhimpoenan² Boemipoetera dan kaoem Islam di Soerabaja. Boeat keperloean itoe akan diadakan vergadering dari perhimpoenan² di Soerabaja pada hari Rebo 9 Maart 1916 djam 8½ malam di gedong „Taman Kamoeljan" di Baliwerti.

Soerabaja, 28 Februari 1916.

SOERAKARTA.

Memfilat toea. Orang memberi chabar kepada kami, bahwa nanti Dioemahat jang akan datang ini, P. K. P. Kolonel Comm. Ario Poerbonagoro hendak menikah Bendoro Raden Ajoe Poerwodiningrat, jaitoe djandanja marhoem Raden M. A. Poerwodiningrat, boepati Keparaktengen. Nikahan ini akan dilangsoengkan didalam istana Kadaton dan pada sorei harinja kedoea mempilai itoe konon hendak dikeloearkan dari Kadaton poelang ke Poerbonagoran dengan diarak sebagaimana mistinja. Sedang oesianja memfilai itoe jang laki kira kira hampir 70 tahoen dan jang perampoean djoega kira kira masoek oesia 60 tahoen [illegible].

Pest. Pada 26 2 16 adalah 5 orang jang terserang pest; di kampoeng Kaoeman wetan, Poenggawan, Gandekan kiwo, Pasarkliwon dan Kedoengloemboe. Jang empat orang mati.

Pada 27-2-16 ada seorang dikampoeng Pasarkliwon jang terserang pest, mendjadi matinja.

Woning verbetering. Sepandjang warta maka dihoea Bojolali dan di Pengging telah ditentoekan akan dilakoekan woning verbetering, jaitoe semoea roemah roemah misti dibikin menoeroet atoeran woningverbetering. Barang tentoe banjak orang merasa dapat soesah lantaran peratoeran tadi, tapi kita tiada boleh sekali kali melawan karena parintah itoe oemoem boeat mendjaga keslamatan menoesia.

Kemoedian kita poedji biarlah prijaji prijaji of ambtenaar ambtenaar, dapat melakoekan dengan segenap hati atas djandji djandji jang ia telah pikoel dengan soempah ketika hendak mendjabat pangkatnja, biarlah poro kawoelo (orang orang ketjil) dapat keringanan.

Akan kenegeri Belanda. Menoeroet soerat kabar *Nieuwe Vorstenlanden* maka nanti diantara boelan April dan Augustus 1916 bakal akan berangkat dari Solo kenegeri Belanda.

Toean Petrus Blumberger, Assistent Resident Soerakarta, verlof.

Toean van der Capellen, secretaris residentie Soerakarta, verlof.

Toean Spangenberg, commies kantor Karesidenan, verlof.

Toean van Kohum, overste sebab pensioen moelai boelan Augustus 1916.

Djoega toean toean doctor dari pestbestrijding Dr. Tempelaar dan Dr. Bergman.
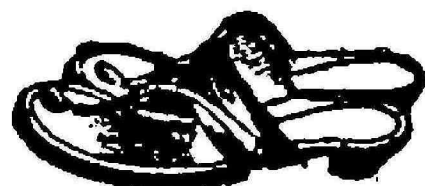
18. Tjirit atau Dysenteri itoelah tjemeti dari sanegeri panas, tetapi adalah penawar pada tiap tiap penjakit, maka pada Dysenteri (tjirit) Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer itoelah obat moestadjab, karana obat ini lekas memberi keentengan dan menjemboehkan betoel. Taorang misti mendarat doedoek didaerah tabaik, selaloe misti ada satoe botol padanja Sesoenggoehnja saobat penolong boeat kahidoepan. Boleh dapat beli dimana mana dengen harga f 1, 25. satoe botol.—

ADVERTENTIE.

Semarang.
Bandoeng.
Cheribon,
Tegal.

R. OGAWA & Co.

Batavia.
Malang

KETANDAN — SOLO.

PERLOE DI BATJA!

JAN: „Toean ada kabar apa?"

PIET: „Kabar jang perloe sekali, dengarlah: firma R. Ogawa & co. Semarang Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia en Solo ada mengasi taoe pada publiek aken mendjaga kasehatan badan. Sebab ini jang paling perloe sendiri bagi kahidoepan dalem kasenangan. Tida bisa seneng kaloe badan sakit, boeken! Dari itoe siapa rasaken badannja sedikit koerang enak, lekas lekas minoem obat soepaja tida ketlandjoer. Dalem hal sebagitoe firma R. Ogawa & co sedia sampe tjoekoep obat obat, jang mana publiek boleh minta sadja prijscourantnja jaitoe Moestika atawa „penoendjoek djalan keslametan" dia nanti kasi dengan pordeo (tida oesah bajar apa apa).

Oeang bisa di tjari, tapi Djiwa tida bisa dibeli!

No. 31 AER RADJA.

Djika brasa kepala panas atawa berat, posing, hingga badan ketoeroet tida enak, tjobalah sigra siram 4 atawa 5 tetes *Aer Radja* diatas kepala. Lantas sadja mendjadi *heran* terheran heran kerna sakoetika itoe djoega kepalanja berasa enteng sebagai ada keloear hawa djahat. Kentara sekali jang itoe penjakit ada menjingkir. Tida antara lama abis sakitnia kepala dan badan saänteronja mendjadi seger. Djoega amat bergoena boeat bikin ilang sindap [koerap] dan bikin bersih kepala; segala baoe jang tida enak poen ilang. Orang jang soedah ditoeloeng dengan ini obat soeka berkata: *setetes Aer Radja ada saoepama berharga 1000 roepia.*

Djoega soeda terboekti orang jang sakit pajah seperti kena demem tijphus en lain lainnja apabila tjioem ini Aer Radja rasanja lantas bertambah kesegeran.

Harga 1 flesch f 1, 25.

Saja poenja *tenaga* ada besar sekali dari sebab makan obat „POKOK"

No. 75 „POKOK"

Obat koeat.

Orang jang zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja males bekerdja, di waktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringat dingin. badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin, djoega orang lelaki jang banjak plesiar prampoean badannja selaloe koerang sampoerna (tanda koerang soengsoem) nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarasannja soedah dikrikiti saoepama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoewan jang ada kloewar darah poetih, dan prampoewan jang dapat kain kotor tidak tjotjok airnja tida tetap seperti jang biasanja, itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet di atas menjatakan jang pokok kewarasan, telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" Inilah obat pilihan dari Japan jang sanggoep menjoekoepin kombali kakoewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:

Moestinja ada pake merk KIPAS.

Harganja jang besar f 3.— Jang ketjil f 1, 50.

Pil Slamet

Siapa siapa jang sajang èn tjinta anak bini dan diri sendiri perloeken batja betoel apa jang terseboet di bawah ini:

Ini obat paling oetama boewat orang orang lelaki dan prampoewan atawa anak anak jang koerang koewat badan (lamsin) koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek sakit otak, sakit kepala poesing, sering sering mata djadi gelap waktoe malam soesah tidoer serta banjak mimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; — boewat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boewat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemas atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malam bisa enak tidoer, dapat napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjem badan tambah koewat

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan segar slamet djaoeh dari sengsaraan dan kemlaratan.

Djoega paling perloe, boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonja njonja waktoenja boenting biasapake ini obat bisa dapet koewarasan badan, anak mendjadi koewat. Atawa Njonjah jang soeka keloeron atawa waktoe beranak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sasoedahnja habis beranak soeka dapet segala penjakit djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi kaewat dan begitoe djoega anak jang masih di dalam kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang di lahirken.
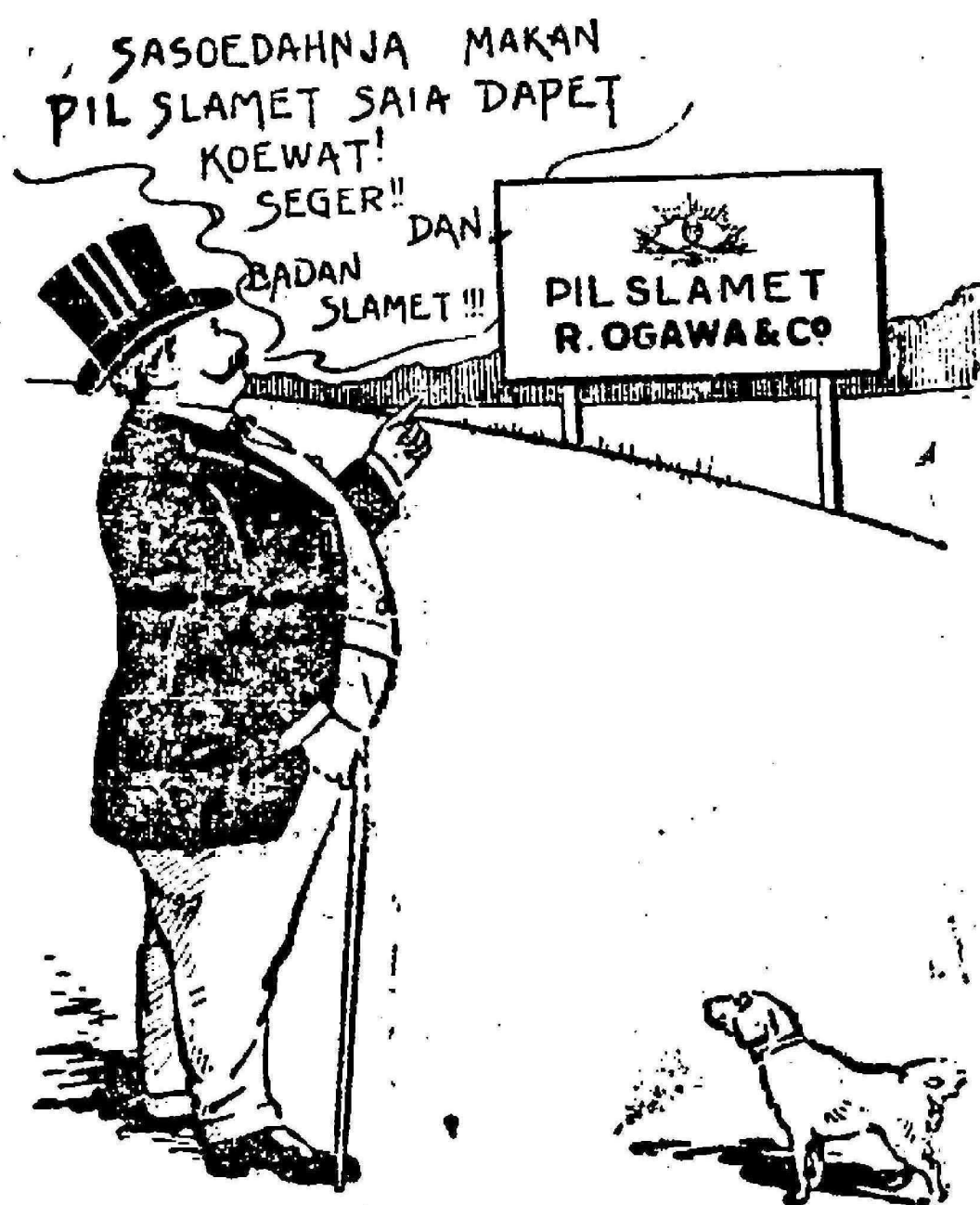
Ini obat soedah kesohor sekali diantero tanah Japan dan soedah dapet banjak poedjian dari toewan toewan Dr. Japan jang paling kesohor pinter.

sedang f 3.— ketjil f 1, 50.

(70)

No. 23. Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan dan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapet kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten, kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malam soesah tidoer sering soeka kaget, dan tida ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan paroet brasa sakit of datang boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjakan TIDA BISA HAMIL [boenting], maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh diharep akan bisa djadi hamil.
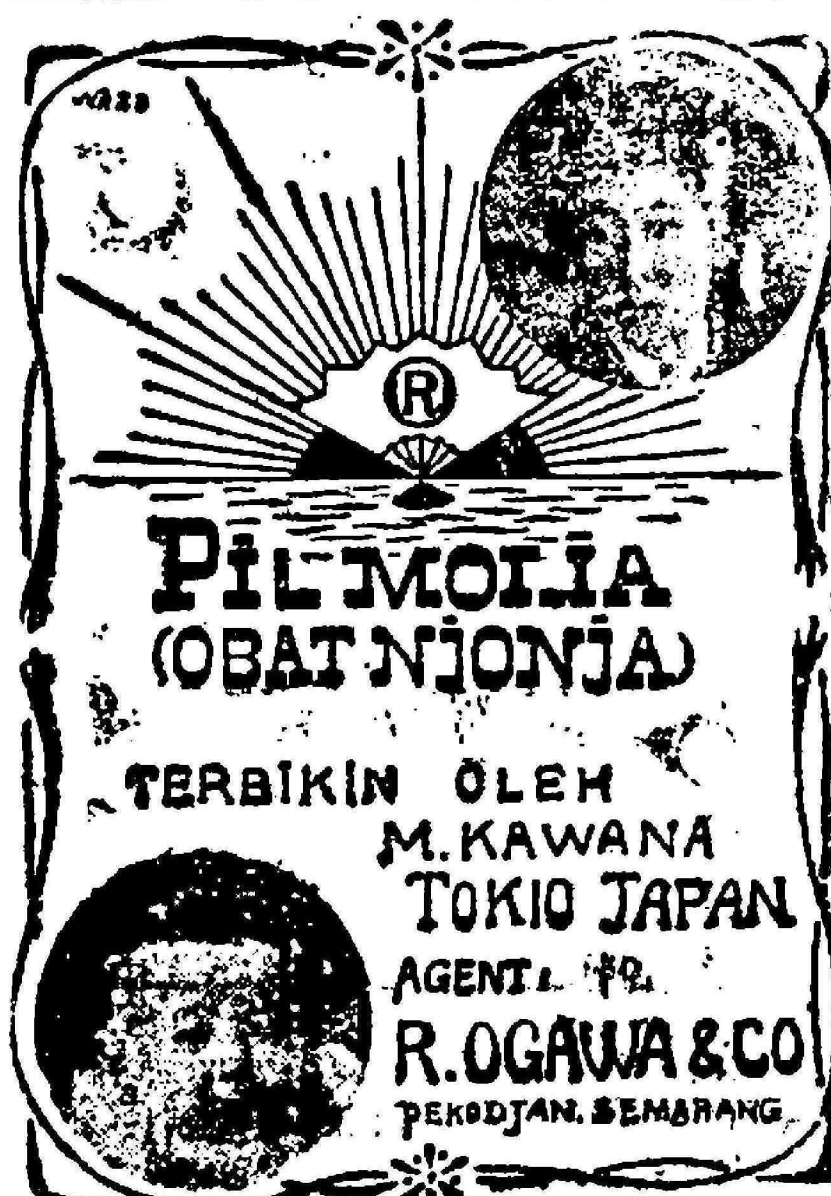
1 MOELIA BISA LEBIH BERGOENA DARI f 1000.—

Harga doos besar f 2,55
Harga „ ketjil f 1,25

„BISA DAPAT BELI DJOEGA PADA TOKO NANYO & Co.

1915

D. K. No. 25.

H. I. S.

f10

f3

f3

1916

H. I. S.

W. L.

I

II

I

II

a.

b.

±60

TOKO TJAN KOK DHAY

SOERAKARTA.

TELEFOON NO 110.

—167—

Staatsblad 1915 No. 302 art. 9.

f 100

8

22 1 9 1 6

—33—

J. de ZOMER

(privaat en cursuslessen)

ezz. ... J. de ZOMER

72

19 ... WOODS.

—33—

f 7 ... f 10

N. V. B. O.

f 0, 40.

1,

f 0, 30.